



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 1 No. 2 2023

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 522-531

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI

Supina Manik

SDN 044842 Bertah

supinamanik5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI. Berdasarkan hasil penelitian yaitu; Penerapan pembelajaran metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SDN 044842 Bertah Untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan yang meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata hasil siswa sebesar 68,91 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 70,27% dan nilai tersebut mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 74,05 dan presentase ketuntasan hasil belajar 86,48%.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *Card Sort*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the Card Sort learning method in improving PAI learning outcomes. Based on the research results, namely; The application of the Card Sort method of learning in improving class V PAI learning outcomes at SDN 044842 Bertah. Student learning outcomes have increased. This can be seen from the overall average score which increased in cycle I with an average student score of 68.91. and the percentage of learning completeness was 70.27% and this value experienced an increase in cycle II with an average value of student learning outcomes of 74.05 and a percentage of complete learning outcomes of 86.48%.

Keywords: Card Sort Learning Method, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak mendapatkan pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikan sebagai way of the life (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat (Moh Amin, 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari Kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat penting berkenaan dengan pendidikan karakter sebagai tujuannya. Sebagai integrator maka PAI menghimpun kompetensi pengetahuan, sistem nilai dan kompetensi keterampilan yang diaktualisasikan dalam sikap atau watak Islami.

Di tingkat SD Kurikulum 2013 dilaksanakan secara tematik integratif yang melibatkan beberapa mata pelajaran. Namun demikian tidak semua materi PAI dapat dilibatkan dalam tematik integratif, maka yang dilakukan adalah tematik intern, yakni KBM yang mengintegrasikan antar KD PAI. Pada Kurikulum 2013 ini tugas guru untuk membuat administrasi mengajar cukup ringan karena silabus dan indikator sudah disiapkan dari Pusat, jadi guru tinggal mengembangkannya dalam RPP

Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik dengan cara memberikan bimbingan-bimbingan dan pengarahan-pengarahan agar mereka mengetahui ajaran islam dan mampu melaksanakan dengan baik dan benar.

Pendidikan islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat kepada islam dan menerapkannya secara sempurna didalam kehidupan individu dan masyarakat. Ramayulis menjelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membina anak didik agar mempunyai kepribadian yang islami dalam berfikir maupun bertindak dari segala aspek kehidupan.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek- aspek pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu sama dengan yang lainnya. Adapun dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan disekolah adalah pengajaran Keimanan, pengajaran Akhlak, pengajaran Ibadah, pengajaran Fiqih, pengajaran Al-Qur'an dan Sejarah Islam. Prinsip-prinsip Agama Islam antara lain pendidikan agama islam suatu proses pengembangan diri, pendidikan islam adalah pendidikan yang bebas, pendidikan islam penuh dengan nilai insaniah dan ilahiyah, dan prinsip keseimbangan hidup.

Adapun tujuan pendidikan Agama Islam yang diinginkan yaitu membuat kepribadian seseorang menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuhrohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan Agama Islam sendiri diarahkan pada pencapaian tujuan yakni tujuan jangka panjang (tujuan umum/ tujuan khusus) dan tujuan jangka pendek atau tujuan khusus adalah hasil penjabaran dari tujuan pendidikan jangka panjang atau tujuan hidup.

Metode pendidikan Agama Islam menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri. Untuk itu menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan islam. Sebab metode pendidikan islam merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan sehingga segala jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam tentang Penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VI

di SDN 044842 Bertah. Maka berdasarkan realita dilapangan, maka jenis penelitian yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi atau Pengamatan, 4) Refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas V di SDN 044842 Bertah dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang. Yang terdiri 5 laki-laki dan 2 perempuan. Jenis ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini peneliti dan guru berkolaborasi dalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas. Peneliti dalam penelitian ini menjadi observer aktif, yaitu telah bertindak sebagai pengamat dan juga menjalankan tindakan yang telah direncanakan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Siklus satu sampai dua dilakukan bulan April hingga Juni tahun 2022.

Pendekatan pada penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap pra siklus ini hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 044842 Bertah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam pra siklus dibawah ini:

1. Deskripsi Awal Sebelum Siklus (Pra Siklus)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Card Sort* (Menyortir kartu) dikelas V SDN 044842 Bertah. Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung siswa banyak tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius, ada yang keluar masuk kelas, kebanyakan siswa mengantuk tidak fokus dan melakukan aktivitas sendiri yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan, karena masih banyak siswa hasil belajarnya masih dibawah rata-rata atau sangat rendah. Dalam hal ini terdapat indikasi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya karena dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode konvensional dimana siswa masih diajarkan melalui metode ceramah dan dikte. Siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran.

2. Siklus I

Kegiatan awal dari siklus I ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pra siklus yang menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung siswa banyak tidak mengikuti

kegiatan belajar dengan serius, ada yang keluar masuk kelas, kebanyakan siswa mengantuk tidak fokus dan melakukan aktivitas sendiri yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Dalam siklus I terdapat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapahal yang digunakan selama proses belajar berlangsung. Adapun yang disiapkan adalah: 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran pendekatan yang meliputi langkah pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan awal inti dan penutup. Pendahuluan yakni proses dimana guru memberikan pengantar awal sebelum proses belajar mengajar dimulai. Kegiatan awal inti yakni suatu tahapan dimana seseorang guru menyampaikan, menjelaskan, dan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Penutup yakni suatu tahap dimana seseorang guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran dan memberikan evaluasi berupa tes kepada siswa.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan (*Action*)

Dalam tahap ini peneliti dan kolabolator melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*. Proses pembelajaran dalam siklus I ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali mengucapkan salam guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), guru mengarahkan siswa untuk membaca doa bersama, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (tiap kelompok 2-3 siswa), guru menjelaskan tentang prosedur kerja kelompok dengan metode *Card Sort*.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran, sebelumnya siswa diberi tugas dengan memberikan kartu kepada siswa secara acak dengan kategori yang sama, setelah itu siswa diminta untuk mencari teman dengan berpasangan untuk menjelaskan di depan kelas setelah menemukan kartu dengan kategori yang sama. Pada awal pertemuan siswa A memulai dengan membacakan pertanyaan pertama dan di jawab oleh siswa B. Setelah siswa selesai menjelaskan kartu tersebut selanjutnya guru menjelaskan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu agar siswa mendapat pemahaman yang utuh. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat mengambil hikmahnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan siswa mengerjakan tes formatif dari guru sebagai evaluasi.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

4) Data hasil tes siklus I

Setelah diuji instrumen siklus I setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* sudah mengalami peningkatan dari pra siklus. Dilihat dari presentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yakni sebesar 70,27% dengan nilai rata-rata 68,91 dari 7 siswa yang mengikuti tes. Maka hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diharapkan. Karena presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dikatakan berhasil apabila target mencapai 75% dari jumlah siswa dalam kelas memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel perhitungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pra siklus di bawah ini:

Setelah diuji instrumen siklus I terdapat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan.

Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata yaitu 70%. Dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 90. Diantaranya 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan dan 5 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka siswa yang tuntas sebesar 70,27%.

Dari hasil dapat diketahui bahwa penggunaan model *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus I dalam kategori cukup, sudah ada peningkatan hasil belajar dengan nilai ketuntasan 70,27% Sudah terjadi peningkatan dari pra siklus tetapi belum mencapai target ketuntasan sebesar 75% dari seluruh total siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diatas peneliti juga memberi observasi dan menjelaskan hasil proses pelaksanaan kegiatan. Untuk mendapatkan hasil dari proses pelaksanaan kegiatan tersebut peneliti melihat persentase hasil pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus I yaitu 38 dengan nilai rata-rata 3,45 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode *Card Sort* belum mencapai nilai ketuntasanyaitumasih mendapatkan skor cukup.

Berdasarkan jumlah skor nilai dan rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus I yaitu 36 skor dengan nilai rata-rata 3,27 maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* masih belum mencapai hasil yang memuaskan yaitu mendapat skor cukup.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik dan perlu perbaikan pada siklus II yaitu:

Tabel 1 Refleksi Pembelajaran Pada Siklus I

| No | Permasalahan | Saran perbaikan |
|----|--|--|
| 1 | Siswa kurang memahami cara penggunaan model <i>Card Sort</i> | Guru diharapkan menjelaskan secara rinci tentang penggunaan model <i>Card Sort</i> |
| 2 | Penyediaan waktu dalam pembelajaran ini terlalu sedikit dan kurang efektif | Guru harus menggunakan waktu secara disiplin |
| 3 | Tidak semua siswa aktif, mereka masih terlihat ragu mengemukakan nilai dan alasan yang mereka miliki | Guru harus aktif merangsang dan memotifasi serta memberikan keyakinan sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif |
| 4 | Kurang tertibnya kondisi kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung | Guru harus memperhatikan siswa yang kurang disiplin dan harus menguasai ruangan kelas pada saat proses belajar |

3. Siklus II

Kegiatan awal dari siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Sebagaimana diketahui pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan artinya nilai yang didapat siswa belum mencapai KKM. Sehingga diperlukan tindakan lanjutan pada siklus II.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Dalam siklus II terdapat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran pendekatan yang meliputi langkah pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan awal inti dan penutup. Pendahuluan yakni proses dimana guru memberikan pengantar awal sebelum proses belajar mengajar dimulai. Kegiatan awal inti yakni suatu tahapan dimana seseorang guru menyampaikan, menjelaskan, dan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Penutup yakni suatu tahap dimana seseorang guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran dan

memberikan evaluasi berupa tes kepada siswa. 2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan yaitu tentang surah Al-Ma'un ayat 1-7. 3) Mempersiapkan instrumen observasi aktivitas guru. 4) Mempersiapkan instrumen observasi aktivitas peserta didik. 5) Mempersiapkan media pembelajaran. media yang akan digunakan yaitu media *Card Sort* (menyortir kartu), dimana seorang guru menyiapkan kartu sortir dari kertas karton yang berisi materi dan didalam kartu tersebut terdapat kartu induk dan kartu rincian yang disiapkan sesuai SK/KD. 6) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan setiap akhir tindakan tiap siklus. Bentuk alat evaluasi pembelajaran ini yaitu soal tes yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 buah soal.

b) Pelaksanaan/Tindakan

Dalam tahap ini peneliti dan kolabolator melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*. Proses pembelajaran dalam siklus I ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali mengucapkan salam guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), guru mengarahkan siswa untuk membaca doa bersama, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (tiap kelompok 2-3 siswa), guru menjelaskan tentang prosedur kerja kelompok dengan metode *Card Sort*.

2) Kegiatan inti

Pada siklus II dengan formasi tempat duduk yang tidak berubah dengan posisi sebelumnya peneliti memberikan tugas pada siswa untuk melakukan diskusi dengan rekan-rekan mereka, langkah selanjutnya adalah peneliti membagikan potongan-potongan ayat yang teklah peneliti persiapkan sebelumnya, kemudian siswa menerima potongan-potongan ayat tersebut, peneliti memastikan setiap siswa memiliki potongan- potongan ayat. Kegiatan selanjutnya peneliti menjelaskan dan menyajikan dengan materi pembelajaran mengenai Al-Quran Surah Al-Ma'un kepada setiap siswa. Setelah guru menjelaskan dan menyajikan dengan materi tersebut, setelah itu guru mengintruksikan siswa untuk berkelompok, dimana tiap orang dalam kelompok itu 5 atau 6 orang. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-masalahan yang harus mereka diskusikan. Setelah diskusi intrakelompok usai, salah satu anggota setiap kelompok diminta membacakan hasil diskusi kelompoknya. Setelah hasil diskusi kelompok selesai, peneliti meminta peserta didik untuk belajar memahami materi yang telah disampaikan.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran yang belum

dipahami, guru memberikan pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam. Guru meminta agar peserta didik yang sudah mengerti dapat memastikan bahwa seluruh anggotanya telah menguasai materi yang diajarkan. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduk masing-masing, guru membagikan soal post test siklus.

4) Data hasil tes siklus II

Setelah diuji instrumen siklus I setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Dilihat dari presentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus yakni sebesar 86,48% dengan nilai rata-rata 74,05 dari 7 siswa yang mengikuti tes. Maka hasil yang diperoleh sudah mencapai hasil yang diharapkan. Karena presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dikatakan berhasil apabila target mencapai 75% dari jumlahsiswa dalam kelas memenuhi kreteria ketuntasan belajar.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II sudah tergolong tinggi dan sudah memenuhi target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus I ke siklus II maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Pada uji instrumen siklus I hanya mencapai 64,85% siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 86,48% siswa yang tuntas pada pembelajaran.

c) Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan observasi tindakan yang telah dilaksanakn pada siklus II peneliti memberikan obsevasi dan menjelaskan hasil tindakan. Untuk mendapat hasil dari proses tindakan tersebut peneliti melihat presentasehasil tindakan. Dari hasil observasi guru dan siswa saat pembelajaran pada siklus II, peneliti mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, ini dilihat dari hasil observasi guru dan siswa yang telah diisi oleh observer yang mana hasilnya sudah baik dan dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus II yaitu 48 skor dengan nilai rata-rata 4,36 maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menggunakan metode *Card Sort* sudah mendapat skor baik.

d) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Card Sort* pada siklus II telah berjalan dengan baik. Dilihat dari presentase ketuntasan yang diperoleh siklus II yakni sebesar 86,48% dari 37 siswa yang mengikuti tes. Maka hasil yang diperoleh mencapai hasil yang diharapkan. Karena presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dikatakan berhasil apabila target mencapai 85% dari jumlah siswa dalam kelas memenuhi kreteria ketuntasan belajar. Sehingga tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas V di SD 74 Kota Bengkulu dalam pembelajaran PAI melalui penerapan metode *Card Sort*. Menurut Silberman (2002) dalam Buku *Aktif Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* peserta didik dituntut untuk aktif bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kategori dalam pembelajaran yang berlangsung dan tidak hanya mendengarkan saja sehingga peserta didik akan dapat memahami materi secara lebih mendalam.

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, presentase ketuntasan belajar dan persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 50 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 32,43% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 67,57%, nilai tersebut meningkat pada siklus I dengan rata-rata 68,91 dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 70,27% dan siswa yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 29,73% kemudian siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 74,05 dan presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 86,48% dan siswa yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 13,52%. Dapat dikatakan hasil penelitian ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dengan target ketuntasan siswa diatas 85% dari seluruh total siswa kelas V .

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan Penerapan pembelajaran Metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SDN 044842 Bertah, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas V di SDN 044842 Bertah Untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan yang meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata hasil siswa sebesar 68,91 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 70,27% dan nilai tersebut mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 74,05 dan presentase ketuntasan hasil belajar 86,48%.

Daftar Pustaka

- Ahmad dan Uhbiyati, 2001. Ilmu Pendidikan Islam
- Abdurahman Al-Nahlawi, 2009. Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam
- Adani, Anggun. 2011. Upaya Peningkatan hasil Belajar Biologis Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort*. Skripsi.
- Arsyad, Azhar, 2005. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid, dan Dian Andayani, 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Dimiyati, dan Mudjiono, 2002.. Belajar dan Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, dkk, 2008 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Lexy J. Moelong, 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. Kurikulum Berbasis Kompetensi Melvin L. Silberman, 2002). Buku Active Learning 101 Cara Belajar aktif..
- Margono, 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh Amin, 2002. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam, Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah.
- Nur Uhbiyati, 200. Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia.
- Ramayulis, 2005. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia Sarjiman.
- A.M, 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: C.V. Rajawali.
- Suprijono Agus. 2013. Cooperative learning, teori dan aplikasi paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2009. Metode Statistika. Bandung: Tarsito Susanto, Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Suharsimi Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suharsimi Arikunto, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara: Jakarta.
- Saur Tambolon, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Erlangga, Jakarta Wina Sanjaya. Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media Grup: Bandung Zainal Aqib, 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Yrama Widya: Bandun.